

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode (2015 – 2019)**

**Paniran\* Agung Baharudin\*\***

\* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

\*\* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

**Article Info**

**Abstract**

**Keywords:**

*Managerial ownership, leverage, earning power, earnings management.*

*This study aims to determine the effect of Managerial Leverage Ownership and Earning Power on Profit Management in Pharmaceutical Subsector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The data used in this study used the quantitative method with the sampling technique using purposive sampling, the data used was 60 data. The data is taken from the financial statements and statistical data available from the idx website. The results of the correlation analysis of Managerial Ownership, Leverage and Power variables have a low level of relationship to earnings management. The results of the study partially the effect of managerial ownership has no effect on earnings management, leverage has no effect on earnings management, and earning power has no effect on earnings management. The results simultaneously state that there is no influence between managerial ownership, leverage and earning power variables on earnings management.*

**Corresponding Author:**

poniran349@gmail.com

agungbaharudin@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Data yang digunakan pada penelitian menggunakan metode Kuantitatif Sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling, data yang digunakan berjumlah 60 data. Data tersebut di ambil dari Laporan Keuangan dan data Statistik yang terdapat dari Idx. Hasil dari analisis korelasi variabel Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan *power* memiliki tingkat hubungan rendah terhadap manajemen laba, Hasil Penelitian secara parsial pengaruh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, dan *earning power* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *earning power* terhadap manajemen laba.

yang digunakan berjumlah 60 data. Data tersebut di ambil dari Laporan Keuangan dan data Statistik yang terdapat dari Idx. Hasil dari analisis korelasi variabel Kepemilikan Manajerial, Leverage dan power memiliki tingkat hubungan rendah terhadap manajemen laba, Hasil Penelitian secara parsial pengaruh kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, dan *earning power* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *earning power* terhadap manajemen laba.

©2021 JSAB. All rights reserved

---

## **Pendahuluan**

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang mempresentasikan hasil kinerja perusahaan dan media komunikasi bagi pihak yang berkepentingan baik pihak internal seperti pihak manajemen maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, pemerintah, dan sebagainya. Laporan keuangan sebagai acuan utama untuk proses pengambilan keputusan bagi pihak pengguna informasi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar akrual (*accrual basic*). Akrual merupakan pencatatan transaksi yang berdasarkan hak dan kewajiban bukan berdasar pada penerimaan atau pengeluaran kas. Penggunaan dasar akrual dinilai lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, namun dapat memberikan keleluasaan pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Fleksibilitas dalam penentuan metode akuntansi sering digunakan oleh pihak manajemen apabila terjadi kondisi tidak dapat mencapai target seperti yang diharapkan perusahaan. Manajemen berusaha memperlihatkan kinerja yang baik dalam mengelola operasional perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal. Dalam tindakan ini biasa terjadi modifikasi laba seperti menaikkan, menurunkan, atau meratakan laba berdasarkan kepentingan sebagian orang atau organisasi disebut dengan manajemen laba.

Manajemen laba seolah – olah telah menjadi budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dipraktikkan semua perusahaan di dunia. Sebab aktivitas ini tidak hanya dinegara – Negara dengan system bisnis yang belum tertata, namun juga dilakukan oleh perusahaan – perusahaan dinegara yang system bisnisnya telah tertata.

Sebab akibat yang ditimbulkan aktivitas manajemen laba ini tidak hanya menghancurkan tatanan ekonomi, namun juga tatanan etika dan moral. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika public mempertanyakan etika, moral, dan tanggung jawab pelaku bisnis yang bersih dan sehat. Bahkan, di beberapa Negara, public juga mempertanyakan dan meragukan integritas dan kredibilitas para akuntan yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam mendeteksi manajemen laba dan regulator yang seharusnya mempersiapkan regulasi yang memadai untuk menciptakan kehidupan bisnis yang bersih dan sehat.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba diantaranya kepemilikan manajerial, *leverage* dan *earning power*. Dalam penelitian terdahulu dijelaskan bahwa kepemilikan manajerial, *leverage* dan *earning power* dapat mempengaruhi tingkat manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar. Hal ini dapat menimbulkan kecenderungan perusahaan dalam melakukan pelanggaran perjanjian hutang yang berdampak pada kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan bunga, dan negoisasi ulang masa hutang seperti penjelasan Beneish dan Press.

Manajemen laba dilakukan sebagai intervensi terhadap pelanggaran perjanjian hutang karena tidak dapat membayar kewajiban pembayaran hutang pada waktu jatuh tempo. Jiambalvo dalam Ayu dan Ratna pada jurnal (Fatimah, 2019), menerangkan bahwa tindakan manajemen laba dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan atau laba sehingga posisi *bargaining* lebih baik dalam negoisasi atau penjadwalan utang – utang perusahaan.

### **Manajemen Laba (Y)**

Menurut Sri Sulistiyanto (2014 : 48), “Manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan”.

Menurut Sri Sulistiyanto (2014 : 49), “Manajemen laba adalah campurtangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju mengatakan bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses)”.

Manajemen laba menurut teori agensi adalah masalah hubungan kontraktual antara pemilik saham dan manajemen. Masalah keagenan terjadi karena pemilik atau pemegang saham menginginkan maksimisasi laba sedangkan pengelola ingin

memaksimalkan kepentingan dengan menciptakan kondisi kerja yang baik yang mempunyai konsekuensi biaya yang dapat menurunkan laba.

### **Kepemilikan Manajerial**

Menurut M.Bambang Gunawan (2016 : 75), “Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer. Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan, adanya kepemilikan manajerial menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan *agency theory*”.

### **Leverage**

Menurut Kasmir (2017 : 151) “*Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan utang. Artinya berapa besar beban yang ditanggung dengan utang dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi)”.

perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Oleh karena itu, manajer akan melakukan manajemen laba secara agresif untuk mencegah pelanggaran terhadap kontrak hutang tersebut (Rizal, 2015).

### **Debt To Asset Ratio**

Menurut Irham Fahmi (2017 : 127), “*Debt to asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset”.

$$\text{DAR} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### ***Earning Power***

*Earning power* adalah kemampuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya dalam menghasilkan laba. Investor beranggapan bahwa *earning power* yang tinggi akan menjamin pengembalian investasi serta akan memberikan keuntungan yang layak (Mukhtar, 2016).

### **ROA (*Return On Asset*)**

Menurut Irham Fahmi (2014 : 75) "*Return On Investmen (ROI)* atau *Return on Asset (ROA)*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya".

Menurut Hanafi (2016 : 170) "Strategi yang dianut oleh perusahaan juga akan berpengaruh terhadap ROA. Perusahaan yang menganut strategi diferensiasi bisa meningkatkan *profit margin* nya. Sebaliknya perusahaan yang menganut strategi biaya rendah bisa meningkatkan perputaran aktiva nya. Perusahaan yang mempunyai strategi diantara kedua titik ekstrem tersebut akan mempunyai fleksibilitas yang lebih besar".

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## **Metodologi Penelitian**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menunjukkan hubungan, pengaruh dan perbedaan antar variabel berdasarkan teori yang menampilkan hasil dalam bentuk *statistic deskriptif*. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif yang memiliki definisi sebagai suatu penelitian dengan mengumpulkan data untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan terkait objek yang diteliti. Penelitian ini menguji pengaruh leverage dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Industri dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. yang dimuat dalam

IDX untuk tahun 2015 – 2019 Sebanyak 75 Perusahaan. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengkaji jurnal, buku, majalah, maupun publikasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kepemilikan manajerial, *lverage*, dan *earning power* dan data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

### Teknik Analisa Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini yang menggunakan Analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terkait) dengan satu atau lebih variable independe (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui (Ghozali,2016).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel**  
**Data Menejemen Laba Perusahaan sektor industry dasar dan kimiaperiode 2015-2019**

No	Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Waskita Beton Precast Tbk	4,12	0,61	0,07	0,07	0,08
2	Surya Toto Indonesia Tbk	0,24	0,17	0,17	0,12	0,13
3	Indal Alumunium Industry Tbk	0,48	0,40	0,34	0,46	0,30
4	Lion Metan Works Tbk	0,15	0,17	0,15	0,19	0,17
5	Tembaga Mulia Semanan Tbk	0,30	0,54	0,64	0,65	0,39
6	Aneka Gas Industry Tbk	0,04	0,05	0,12	0,25	0,09
7	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0,4	0,02	0,04	0,04	0,03
8	Ekadharna Internasional Tbk	0,16	0,16	0,10	0,10	0,09
9	Intan Wijaya Internasional Tbk	0,13	0,13	0,19	0,17	0,23
10	Indo Acitama Tbk	0,24	0,19	0,11	0,18	0,20
11	Impack Pratama Industry Tbk	0,07	0,08	0,08	0,08	0,09
12	Kedawang Setia Industrial Tbk	0,32	0,30	0,34	0,25	0,25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai tinggi pada tahun 2015 adalah perusahaan Waskita Beton Precast Tbk sebesar 4,12. Pada tahun 2016 adalah perusahaan Waskita Beton Precast Tbk sebesar 0,61. Pada tahun 2017 adalah perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk sebesar 0,64. Pada 2018 adalah perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk sebesar 0,65. Pada 2019 adalah perusahaan Tembaga Mulia Semanan Tbk sebesar 0,39.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepemilikan manajerial adalah 20.2248 nilai maksimum nya adalah 78.47 yang diperoleh perusahaan Ekadharna Internasional Tbk tahun 2019 karena Perusahaan yang memiliki kepemilikan menejerial yang tinggi artinya perusahaan melakukan peningkatan dalam kesejahteraan pemegang saham untuk kepentingan semua pemegang saham. nilai minimumnya sebesar 0.00 yang diperoleh perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk karena Para petinggi perusahaan tidak menanamkan sahamnya di perusahaan nya. dan standar deviasinya sebesar 25,45041 dengan jumph data sebanyak 60.

### Regersi linier berganda

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Dalam pengujian regresi ini, variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel oleh karena itu digunakan lah analisis regresi linier berganda. Pengujian regresi dilakukan menggunakan SPSS V.26 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel**  
**Analisis linier berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1.305	.463	
LN_x1	.012	.058	.030
LN_x2	.124	.057	.298
LN_x3	-.245	.092	-.400

a. Dependent Variable: LN\_y

Sumber : Hasil output SPSS V.26 data diolah peneliti, 2020

1. Nilai konstan, apabila variabel Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Earning Power dianggap konstan atau nol (0) maka hasil manajemen laba akan dianggap tetap sebesar -1,305 ditahun berikutnya.

2. Besaran nilai b1 yang diperoleh untuk variabel kepemilikan manajerial (X1) adalah sebesar 0,012 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari kepemilikan manajerial akan memberikan penurunan terhadap manajemen laba sesuai dengan besaran nilai b1 yang diperoleh.
3. Besaran nilai b2 yang diperoleh untuk variabel *Lverage* (X2) adalah sebesar 0,124 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari *Lverage* akan memberikan penurunan terhadap manajemen laba sesuai dengan besaran nilai b2 yang diperoleh.
4. Besaran nilai b3 yang diperoleh untuk variabel *Earning Power* (X3) adalah sebesar -0,245 dengan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan dari kepemilikan manajerial akan memberikan penurunan terhadap manajemen laba sesuai dengan besaran nilai b3 yang diperoleh.

### Uji t

Uji t bertujuan untuk dapat menunjukkan sejauh mana antar variabel independen secara masing-masing mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas Kepemilikan Manajerial, *Lverage*, *Earning Power* serta variabel dependen Manajemen Laba.

Berikut merupakan hasil uji signifikansi parsial dengan menggunakan program SPSS V.26 sebagai berikut :

**Tabel Hasil Uji Statistik t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.305	.463		-2.822	.007
	LN_x1	.012	.058	.030	.201	.841
	LN_x2	.124	.057	.298	2.164	.035
	LN_x3	-.245	.092	-.400	-2.646	.011

a. Dependent Variable: LN\_y

Sumber : Hasil output SPSS V.26 data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari Kepemilikan Manajerial (X1) sebesar 0,201, *Lverage* (X2) sebesar 2,164, *Earning Power* (X3) sebesar -2,646 yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  menurut Ghozali, (2013:53) yaitu dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,00247 dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa :

1. Menguji Apakah Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

Hasil dari pengujian statistik t untuk variabel Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,201  $t_{tabel}$  sebesar 2,00324 dengan tingkat signifikansi  $0,841 > 0,05$ , hal ini berarti menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Sehingga semakin besar tingkat kepemilikan manajerial maka semakin kecil kecenderungan untuk melakukan manajemen laba.

2. Menguji Apakah *Leverage* Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

Hasil dari pengujian statistik t untuk variabel *Leverage* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,164 > t_{tabel}$  sebesar 2,00324 dengan tingkat signifikansi  $0,035 < 0,05$ , hal ini berarti menunjukkan bahwa *Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

3. Menguji Apakah *Earning power* Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba.

Hasil dari pengujian statistik t untuk variabel *Earning power* ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,646 > t_{tabel}$  sebesar 2,00324 dengan tingkat signifikansi  $0,011 < 0,05$ , hal ini berarti menunjukkan bahwa *Earning Power* ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

### Uji F

Uji F dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri atas Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Earnings Power* serta variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

Berikut merupakan hasil uji signifikansi simultan F dengan menggunakan program SPSS V.26 sebagai berikut :

**Tabel**  
**Hasil Uji Statistik F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.083	3	2.361	3.251	.028 <sup>b</sup>
	Residual	40.667	56	.726		
	Total	47.750	59			

a. Dependent Variable: LN<sub>y</sub>

b. Predictors: (Constant), LN<sub>x3</sub>, LN<sub>x2</sub>, LN<sub>x1</sub>

Sumber : Hasil output SPSS V.26 data diolah peneliti, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang dihasilkan yaitu sebesar 3,251 dengan nilai signifikannya yaitu sebesar 0,028. Menurut Ghozali (2013) menjelaskan bahwa untuk mengetahui variabel berpengaruh secara simultan atau tidak, dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut :

Kriteria berdasarkan tabel  $F_{hitung}$  sebagai berikut : Jika nilai statistic  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai statistic  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil *output* SPSS V.26, untuk melihat berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, digunakan penilaian sebagai berikut, yaitu didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $3,251 > F_{tabel}$  2,53 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, *lverage*, *earning power* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

## Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan menggunakan SPSS V.26 dan melakukan analisis data yang diperoleh dari perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya sehingga dapat dikatakan baik apabila sudah melakukan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heterokedastistas, Uji Multikoleniaritas, dan Uji Auto Korelasi.

Hasil pengujian yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut : Data ini dapat disimpulkan berdistribusi normal pada uji normalitas dapat dilihat dari jumlah data sebanyak 60 data, dimana berdasarkan uji normalitas memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)*

sebesar  $0,078 > 0,05$  maka residual dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Kemudian penelitian ini terbebas dari gejala heterokedastistas dimana dalam penelitian ini berdasarkan uji heterokedastistas yang menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y

Setelah itu pada uji multikoleniaritas data pada penelitian ini sudah memenuhi persyaratan dimana seluruh variabel bebas yang terdiri dari kepemilikan manajerial ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), *earning power* ( $X_3$ ) yakni memiliki nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ .

Dan pada pengujian autokorelasi data penelitian ini terbebas dari adanya gejala autokorelasi dimana berdasarkan pengujian ini menunjukkan bahwa hasil uji auto korelasi diketahui memiliki nilai  $D_u = 1,6283 < \text{Durbin-Waston } 2,102 < 4-d_u = 2,3717$ .

Untuk itu data yang diolah dalam penelitian ini berhasil dan telah lulus dalam melakukan uji asumsi klasik, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan. Dengan demikian, hasil dari penelitian yang didapatkan untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang tertera pada pembahasan sebelumnya diantaranya adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba**

Pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,201 dengan tingkat signifikan sebesar 0,841. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin menurun. Sehingga pihak manajemen akan efisien memilih metode akuntansi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Manajer yang memegang saham perusahaan akan termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian pihak manajer akan mengawasi pihak internal perusahaan sehingga akan mengurangi tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan, dimana teori keagenan menjelaskan bahwa manajer sebagai pelaksana (agen) dan investor sebagai pemilik (prinsipal) yang mempunyai tujuan berbeda terhadap informasi laba. Maka dengan

semakin besar kepemilikan manajerial semakin kuat pengendalian internal perusahaan sehingga akan mengawasi pihak internal melakukan manajemen laba.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi Purnama (2017), Dian Agustia (2013), Muhamad Ardiyansyah (2014), dan Raras Mahiswari (2014) yang menyatakan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba

### **Pengaruh *Leverage* Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba**

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga di terima. Hasil itu terbukti dari nilai  $t_{hitung} 2,164 > 2,00247 t_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,035 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat leverage maka perusahaan cenderung akan mengalami keterlambatan dalam membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, sehingga kepercayaan para investor akan menurun. Karena itulah perusahaan memanfaatkan peluang dengan melakukan manajemen laba agar tetap mendapatkan kepercayaan dari pihak ke tiga.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatimah (2019), Esty Dwi dkk (2016), dan Remy Josep S.Dimara dkk (2017) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba.

### **Pengaruh *Earning Power* Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba**

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil itu terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  yang sebesar  $-2,646 > t_{tabel} 2,00247$  dengan tingkat signifikan  $0,011 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini *Earning Power* berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini membuktikan bahwa *Earning Power* memberikan pengaruh dalam pembatasan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung akan melakukan manajemen laba agar perusahaan terlihat baik untuk menarik para investor.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dendi Purnama (2017), Aprilia Arumpah (2016), Muhamad Ardiyansyah (2014) dan Nadia Mukhtar (2016)

yang menyatakan *Earning Power* berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba**

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ke empat diterima. Hasil itu terbukti dari nilai  $f_{hitung} 3,251 > t_{tabel} 2,53$  dengan tingkat signifikan  $0,023 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa mmdalam penelitian ini Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Earning Power* berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini sejalan dengan Aprilia Arumpah (2016) dan Muhamad Ardiyansyah (2014) yang menyatakan Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Earning Power* berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Manajemens Laba yaitu kepemilikan manajerial, *Leverage*, dan *Earning Power*. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 12 perusahaan Sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba. *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba. *Earning Power* berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Laba. Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan *Earning Power* secara simultan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

### **Daftar Pustaka**

- agustia, D. (2015). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27 - 42.
- Arumpah, A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Power, Kebijakan Dividen Dan Kompensasi Bonus Terhadap Praktik Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016. *Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten*, 1 - 56.

- Ayu Dwi Hasty, V. H. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 1 - 16.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Fatimah, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi*, 1 - 63.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Universitas Diponngoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- M.Bambang Gunawan, R. (2016). *Grc (Good Governance, Risk Manajement, And Compliance): Konsep Dan Penerapannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukhtar, N. (2016). Pengaruh Earning Power, Kecakapan Manajerial Dan Employee Stock Ownership Program Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1 - 28.
- Rexy Joseph S. Dimara, P. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1 - 11.
- Rizal, Y. (2015). Analisis Pengaruh Asimetri Informasi, Laverage, Kompensasi Bonus Dan Biaya Politik Terhadap Manajemen Laba Dengan Operting Cash Flow Sebagai Variabel Kontrol Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods Industri Yang Terdaftar Di Bei. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 1 - 121.

www.idx.id